

## **BAB V.**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. KESIMPULAN**

1. Peran Pemerintah Kabupaten Bantul dalam mengembangkan batik tulis sebagai produk unggulan daerah antara lain:
  - 1) Membuat kebijakan dan akselerasi dalam mendukung pengembangan batik tulis sebagai produk unggulan daerah.
  - 2) Melestarikan batik tulis Bantul serta mendorong pengembangan pengrajin batik agar batik Bantul *go internasional*.
  - 3) Mengintegrasikan semua lintas pelaku, termasuk berbagai unsur dalam pemerintah daerah itu sendiri, pelaku bisnis batik tulis, organisasi nirlaba, akses pasar, dan masyarakat.
  - 4) Melakukan kerjasama dalam akses permodalan dan pemasaran batik tulis dengan instansi atau lembaga

pemerintah daerah lain, pelaku bisnis, maupun insvestor.

2. Peran pengrajin dalam mengembangkan batik tulis sebagai produk unggulan daerah antara lain:

1) Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia pengrajin batik tulis di Kabupaten Bantul dalam pemanfaatan teknologi informasi, model, dan desain batik.

2) Meningkatkan kemampuan pengrajin batik tulis dalam mendukung pelayanan distribusi dan pemasaran produk batik tulis melalui jejaring sosial.

3) Meningkatkan produk batik tulis bantul baik secara kualitas dan kuantitas produk untuk menghadapi daya saing pada pasar global dan MEA.

3. Kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Bantul dalam mengembangkan batik tulis sebagai produk unggulan daerah antara lain:

1) Kurangnya sumberdaya manusia di tingkat pemerintah dalam membimbing dan mendampingi secara intensif kelompok pengrajin batik tulis.

- 2) Keterbatasan anggaran pemerintah dalam mendukung pengembangan batik tulis sebagai produk unggulan di Kabupaten Bantul.
4. Kendala yang dihadapi pengrajin dalam mengembangkan batik tulis sebagai produk unggulan daerah antara lain:
    - 1) Keterbatasan permodalan di beberapa pengrajin batik tulis.
    - 2) Lamanya proses pembuatan batik tulis, sehingga untuk pembuatan skala besar perlu waktu lama.
    - 3) Terbatasnya pengrajin yang membatik, kebanyakan pembatik berusia tua.
  5. Konsep, strategi, dan program pengembangan batik tulis sebagai produk unggulan daerah di Kabupaten Bantul dapat dilakukan antara lain:
    - 1) Peningkatan alokasi anggaran dalam mendukung pengembangan batik tulis sebagai produk unggulan daerah di Kabupaten Bantul.
    - 2) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia bagi pengrajin batik tulis dalam meningkatkan kualitas

produk, jaringan pemasaran dan distribusi, penguatan permodalan, dan penggunaan teknologi dan informasi.

- 3) Pemanfaatan pewarna alami sebagai bahan baku untuk mewarnai batik tulis sebagai ciri khas batik tulis produksi Kabupaten Bantul.
- 4) Pembautan desain atau corak batik yang lebih inovatif dan disukai pasar, tetapi tidak terlepas dari konsep ciri khas desain batik tulis Bantul.
- 5) Perlunya regenerasi pengrajin batik tulis, sebagai pelaku pembatik yang rata-rata berusia tua, mengarahkan pembatik yang berusia masih muda.

## **5.2. REKOMENDASI**

Untuk mencapai produk unggulan daerah batik tulis di Kabupaten Bantul, ada beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Perlunya pemerintah maupun perbankan dalam meningkatkan sarana dan prasaran penunjang kegiatan batik tulis serta membantu dan mempermudah dalam

akses permodalan bagi pelaku usaha batik tulis di Kabupaten Bantul.

2. Pengembangan kelembagaan bagi pelaku usaha industri batik tulis agar lebih dikelola secara baik dengan sistem manajemen industri berbasis teknologi informasi.
3. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan inovasi baik dari desain, model, corak, dan pemanfaatan pewarna alami agar mampu bersaing di pasar nasional dan internasional.